

ABSTRAK

CHRIST SETIA DIPODA PARDOSI. Keberhasilan perkecambahan karet (*Hevea brasiliensis*) menggunakan Dithane 45 wp, sari daun pepaya dan sari tomat (di bawah bimbingan (F.Silvi Dwi Mentari).

Tanaman karet adalah salah satu komoditas unggulan dalam salah satu sub sektor perkebunan yang memiliki peluang pasar yang tinggi di dalam maupun di luar negeri yang dibutuhkan oleh masyarakat seluruh dunia, dan memunyai kontribusi cukup nyata dalam perekonomian Indonesia, maka dilakukan penelitian mengenai perkecambahan benih karet (*Hevea brasiliensis*). Penelitian ini bertujuan untuk menghitung laju rata - rata tumbuh dan persentase berkecambah sari daun pepaya, sari tomat dan Dithane 45 wp pada perendaman yang sama dengan konsentrasi yang berbeda terhadap benih karet.

Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium kebun percontohan Budidaya Tanaman Perkebunan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan, dari bulan Mei sampai dengan Juli 2021 dan meliputi persiapan, pengambilan data dan penyusunan tugas akhir. Penelitian ini terdiri dari 4 perlakuan yaitu, (P0) tanpa perlakuan, (P1) perendaman benih karet menggunakan sari daun pepaya, (P2) perendaman benih karet menggunakan tomat dan (P3) Perendaman benih karet menggunakan Dithane 45 wp.

Dari hasil penelitian ini laju berkecambah terbaik adalah P3 18 hari setelah tanam di susul dengan P2 19 hari, P1 19 hari dan PO 21 hari. Untuk persentase berkecambah terbaik adalah P2 96% dengan jumlah tumbuh 48 benih disusul oleh P3 90% dengan jumlah tumbuh 45 benih, P1 78% dengan jumlah benih 78 dan P0 66% dengan jumlah benih 33.

Kata kunci : Karet, Perkecambahan, tomat, daun pepaya, dithane 45 wp

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HAK CIPTA	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Tinjauan Umum Tanaman Karet	3
B. Perkecambahan	9
C. Sari daun pepaya	10
D. Sari tomat.....	10
E. Dithane M-45.....	12
III. METODE PENELITIAN	13
A. Tempat dan Waktu	13
B. Alat dan Bahan.....	13
C. Perlakuan Penelitian	13
D. Prosedur Kerja	14
E. Pengambilan Pengolahan Data	16
F. Pengolahan Data	16
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil	17
B. Pembahasan	19
V. KESIMPULAN DAN SARAN	24
A. Kesimpulan	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

I. PENDAHULUAN

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan bagian dari subsektor perkebunan yang merupakan salah satu budidaya yang strategis mengingat mudahnya tanaman tersebut tumbuh subur di negara kita dan merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting, baik untuk lingkup internasional maupun nasional. Karet merupakan salah satu hasil perkebunan terkemuka di Indonesia karena banyak menunjang perekonomian negara yaitu sebagai bahan yang diekspor dan menjadi sumber devisa negara.

Perkecambahan benih karet muncul dan berkembangnya struktur penting dan embrio yang menunjukkan kemampuan untuk berkembang menjadi tanaman normal dalam kondisi lingkungan yang menguntungkan, faktor yang mempengaruhi perkecambahan benih yaitu persyaratan dan benih itu sendiri, kebanyakan benih kecuali dormansi, dapat berkecambah walaupun masih muda, namun sejak umur beberapa hari pembentukan benih dapat berkecambah dan dapat berbeda-beda tergantung spesies dan variates (Kartasaoperta, 2003).

Pestisida dindonesia telah memusnakan 55% jenis hama dan 75% agen pengendalian hayati. Pestisida adalah zat khusus untuk memberantas atau mencegah gangguan serangga, binatang pengerat, nematoda, cendawan gulma, virus bakteri atau jasad retik yang terdapat pada manusia dan binatang lainnya (Pawiro,2010).

Tujuan dari penelitian ini menghitung laju perkecambahan dan persentase berkecambahan kecepatan perkecambahan biji karet dengan, sari daun pepaya, sari tomat dan larutan dithane 45 wp untuk keberhasilan perkecambahan biji karet.

Hasil yang di harapkan dari penelitian ini yaitu Memberikan informasi kepada mahasiswa serta masyarakat untuk mengetahui pemanfaatan dithane 45 wp daun pepaya dan tomat untuk di olah dan di dimanfaatkan pada biji karet. sebagai ilmu serta pengetahuan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa serta masyarakat di bidang budidaya perkebunan karet dengan menggunakan larutan dithane 45 wp daun pepaya dan tomat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar , Chairil. 2006. Manajemen dan Teknologi Budidaya Tanaman Karet. Tekno Agribisnis. Indonesia Konsultan. Jakarta.
- Budiman, H.S.P . 2012 . Budidaya Karet Unggul Yogyakarta . Pustaka Baru Press Hal 185-191.
- Daslin, 2005. Evaluasi Keragaman Klon Karet.. Medan Hal 100-200.
- H.B Sutopo, L. 2002. Pedoman Penangan Benih Tanaman Hutan Subtropis. Direktorat Rehabilitas Lahan dan Departemen Kehutanan. Hal 25-31.
- Kartasapoerta, A.G. 2003. Teknologi Pengolahan Benih dan Tuntunan Pratikum. PT. Radja Grafindo Persada. Jakarta. Hal 446.
- Kampar Dalam Angka ,2008. Keadaan Geografi Tanaman Karet. 26 mie 2013.
- Mariyani, T, 2008. Aneka Tanaman Karet. Pusat Perkembangan Universitas Riau. Pekanbaru. 2007.
- Starburgers,1964. Textbook of Botany. Logmen Group Limited London.
- Setiawan dan ndoko, 2005. Petunjuk Lengkap Tanaman Karet. Agromedia Pustaka Jakarta.
- Schmidt, L 2002. Pedoman Benih Tanaman Hutan Subtropis. Rehabilitas Lahan dan kehutanan sosial. Hal 25-31.
- Tim Penebar Swadaya, 2012. Panduan Lengkap Tanaman Karet. 26 Mie 2012.
- Wijaya, T. 2008. Pengembangan Tanaman Karet Dilahan Sub-optimal. Agribisnis Karet. Yogyakarta. Hal 131-144.